KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : endemi covid diprediksi september 2022. masyarakat optimis, bisa...
Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 4

Endemi Covid Diprediksi September 2022

Masyarakat Optimis, Bisa...

Transisi pandemi menuju endemi Covid-19 di Indonesia direncanakan September 2022. Catatannya, tidak ada mutasi virus Corona baru berbahaya, yang menyebabkan laju penularan dan kematian tinggi.

PEMERINTAH telah menetapkan sejumlah syarat menuju transisi endemi Covid-19. Syarat tersebut telah disepakati oleh para ahli kesehatan dan epidemiolog.

"Ditambah satu poin, syarat *reproduction number* atau angka reproduksi rata-rata Covid-19 turun hingga di bawah angka 1 selama enam bulan berturut-turut," kata Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin.

Mantan Wakil Menteri BUMN ini memprediksi, akhir Maret 2022 angka *reproduction rate* bisa di bawah 1. Jika Maret angka *reproduction rate* di bawah 1, maka September 2022 sudah bisa masuk transisi endemi Covid-19.

"Kalau Maret bisa di bawah 1, kita tarik 6 bulan dari Maret. Mudah-mudahan tidak ada varian baru, ya mudah-mudahan bisa kita atasi," harapnya.

Budi menegaskan, saat ini Pemerintah tidak buru-buru mengejar status endemi. Pemerintah lebih memilih fokus mengendalikan pandemi melalui berbagai upaya seperti surveilans, pembatasan kegiatan masyarakat dan program vaksinasi Covid-19.

Untuk diketahui, Pemerintah telah menetapkan syarat pandemi menjadi endemi. Yaitu, rasio kasus positif Covid-19 atau angka *positivity rate* harus kurang dari 5 persen, tingkat perawatan rumah sakit kurang dari 5 persen.

Lalu, angka kematian akibat Covid-19 atau *fatality rate* kurang dari 3 persen. Serta, level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berada pada transmisi lokal level tingkat 1.

"Saat kasus Delta naik, di bulan September sempat reproduction rate di bawah 1, namun sampai Desember mulai naik lagi. Nah, sekarang saya rasa sudah kembali mendekati 1," kata Budi.

Mantan Direktur Utama Bank Mandiri ini menambahkan, yang paling penting dari transisi pandemi ke endemi adalah kesadaran kesiapan masyarakat menghadapi pandemi tersebut. Masyarakat harus siap dengan pencegahan dan protokol penanganan Covid-19 jika tertular.

"Bila kesadaran dan kesiapan masyarakat sudah tinggi, masyarakat bisa bertanggung jawab atas kesehatan mereka sendiri. Itu ciri-ciri perubahan transisi dari pandemi menjadi endemi," tandas Budi.

Netizen berharap, Indonesia bisa memasuki endemi Covid-19 tahun ini. Namun, protokol kesehatan (prokes) harus tetap dilaksanakan.

Ketua DPR Puan Maharani mendukung langkah Pemerintah menyiapkan transisi dari pandemi ke endemi Covid-19. Kebijakan yang diambil Pemerintah sebagai langkah positif.

"Salah satunya adalah status PPKM di seluruh Kabupaten/Kota harus berada pada level satu," kata Puan di akun *@puanmaharani_ri*.

Menurut *@Binarawati13*, road map yang disiapkan Pemerintah menuju transisi endemi merupakan langkah positif menuju bebas dari Covid-19.

Akun *@PutraRjw* bersyukur pandemi Covid-19 segera menjadi endemi, sehingga Indonesia mampu bersaing dengan negara lain.

"Semoga tahun ini Indonesia bisa memiliki status endemi," harap *@indira_sasono*.

Akun *@FahmiAkbr99* mendorong percepatan transisi endemi Covid-19. "Semoga mencapai *herd immunity*, vaksinasi komplit pada Merat 2022 dan PPKM level 1 seluruh Indonesia," katanya.

"Saat memasuki fase endemi, masyarakat sebenarnya harus siap dengan langkah pencegahan dan protokol penanganan penyakit Covid-19 jika tertular," sambung *@akusehatklinik*.

Akun *@PDI_Perjuangan* mengimbau masyarakat tidak *euforia* berlebihan menyambut fase endemi. Kata dia, kehati-hatian dan kewaspadaan tetap harus terus ditanamkan.

"Lelah, capek dan bosan terhadap protokol kesehatan itu wajar, manusiawi. Tetapi tidak boleh kita kendor," kata dia.

Akun *@PetunjukSehat* mengingatkan, banyak negara yang sudah masuk endemi Covid-19, tapi saat ini melaporkan adanya kenaikan kasus Covid-19 yang signifikan.

Akun *@ProfessorZubairi* menyambung. Dia menjelaskan data per Jumat (25/3) terlihat bahwa negara-negara yang menyatakan endemi telah mengalami kenaikan jumlah kasus mingguan.

"Jerman (+6 persen), Prancis (+39 persen), Inggris (+10 persen), Australia (+36 persen), dan Italia--yang tidak lolos ke Piala Dunia (+25 persen)," beber dia.

Akun *@CP_1969* menimpali. Dia bilang, selama tingkat kematian rendah, serta gejalanya dapat ditangani oleh obat generik, herbal, maupun istirahat yang cukup, harusnya tidak usah dipermasalahkan. Fase endemi Covid bisa terus diteruskan.

"Lagipula sekarang bukan Juli 2021 lagi. Virusnya sudah bermutasi menjadi semakin melemah, layaknya Flu Spanyol yang ujungnya melemah juga," terangnya.

Akun *@Djat_mika* menyarankan Pemerintah menyudahi pandemi Covid-19 dan mengubahnya menjadi endemi. Dengan begitu, Pemerintah tidak perlu menanggung biaya penanganan Covid-19 lagi.

"Pandemi Covid- 19 akan menjadi endemi, maka protokol kesehatan (prokes) harus dilaksanakan," imbuh *@Tamarayunda1*.

Akun *@LaporCovid* meminta Pemerintah jangan latah soal endemi Covid-19. Dia menekankan cakupan vaksinasi dan infrastruktur kesehatan adalah dua alasan yang harus dipastikan kesiapannya. ■ TIF